BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.F G1P0A0 umur 31 tahun usia kehamilan 37 minggu dengan persalinan normal dilakukan dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP penelitian dilakukan pada hari Jumat, 27 Juni 2025 di Praktik Mandiri Bidan "S" Kota Bengkulu dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I fase laten sampai kala IV pemantauan.

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan data subjektif dan objektif pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" dari Kala I-IV yaitu ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya dan tidak pernah keguguran, saat datang mengeluh perut terasa melus disertai keluar lendir bercampur darah, pinggang terasa sakit menjalar kedepan, keadaan ibu dan janin baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital normal, his kuat teratur semakin lama semakin sering.
2. Berdasarkan pengkajian yang didapatkan interpretasi data pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" dari Kala I-IV maka dapat ditegakkan diagnose Ny.F GIP0A0 umur 31 tahun, usia kehamilan 37 minggu, janin tunggal hidup, intra uterin, presentasi kepala, keadaan umum ibu dan janin baik inpartu kala I dengan masalah Kala I ibu nyeri punggung, ibu inpartu kala II masalah: tidak

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

3. ada, ibu inpartu kala III masalah: tidak ada, ibu inpartu kala IV masalah: tidak ada.
4. Berdasarkan pengkajian didapatkan diagnosa/Masalah Potensial pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" yaitu tidak ditemukannya adanya masalah potensial pada Ny.F dari kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Kebutuhan segera pada ibu tidak dilakukan karena tidak terdapat data yang mendukung untuk diperlukannya tindakan atau kebutuhan segera pada ibu, hanya diperlukan asuhan kebidanan persalinan normal.
5. Berdasarkan pengkajian yang didaptkan kebutuhan Segera pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" dari Kala I-IV tidak memerlukan tindakan segera, hanya diperlukan asuhan kebidanan persalinan normal.
6. Berdasarkan pengkajian didapatkan rencana tindakan kebidanan pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" dari Kala I-IV yaitu Pemantauan proses persalinan, pemenuhan nutrisi dan cairan ibu, dilakukannya pertolongan persalinan secara APN, dilakukannya manajemen aktif kala III, lakukan pengawasan kala IV observasi tanda-tanda vital, kontraksi, kandung kemih, dan perdarahan 1 jam pertama setiap 15 menit dan 1 jam kedua setiap 30 menit.
7. Berdasarkan pengkajian didapatkan tindakan kebidanan pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" yaitu telah dilakukan sesuai rencana memantauan berjalnnya proses persalinan, memenuhi nutrisi dan cairan ibu, melakukan pertolongan persalinan secara APN, melakukan manajemen aktif kala III, melakukan pengawasan kala IV observasi tanda-tanda vital, kontraksi,

Komonkes Poltekkes Bengkulu

kandung kemih, dan perdarahan 1 jam pertama setiap 15 menit dan 1 jam kedua setiap 30 menit.

8. Berdasarkan pengkajian didapatkan evaluasi asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" dari Kala I-IV yaitu proses persalinan berjalan dengan lancar dan normal, tanda-tanda vital dan janin baik selama proses persalinan Kala I, Bayi Ny.F lahir spontan pukul 04.15 WIB, bayi sehat menangis kuat, dengan berat badan 3.200 gram, panjang badan 50 cm, lingkar dada 32 cm dan lingkar kepala 32 cm, ibu merasa bahagia atas kelahiran bayinya. Plasenta lahir lengkap pukul 04.21 WIB, didapatkan hasil pemantauan setelah 2 jam pasca persalinan yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 83 x/menit, suhu 36,7 ℃, kontraksi baik, uterus teraba keras (Globular), TFU: 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, perdarahan 50 cc saat pemantauan 2 jam.
9. Kesenjangan antara teori dan praktik pada kasus Ibu Bersalin Ny.F di PMB "S" yaitu menurut teori persalinan normal Mutmainnah, dkk (2019) bahwa lamanya kala I sampai pembukaan lengkap untuk primigravida berlangsung 12 jam, sedangkan untuk multigravida berlangsung 8 jam, Kala I fase aktif terbagi menjadi 3 fase yaitu pertama fase akselerasi yaitu pembukaan 4 cm yang dicapai dalam 2 jam, kedua fase dilatasi maksimal yaitu dari pembukaan 4 sampai 9 cm yang dicapai dalam 2 jam, dan ketiga fase deselerasi yaitu pembukaan 9 sampai 10 cm yang dicapai dalam 2 jam. Pada penelitian ini kala I sampai pembukaan lengkap berlangsung selama 6 jam. Pada jam 22.00

WIB dari hasil pemeriksaan didapatkan ibu pembukaan 4 yang artinya ibu berada di fase akselerasi,4 jam kemudian pada jam 02.00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam dan hasil pemerikssan didapatkan pembukaan ibu 8 cm yaitu fase dilatasi maksimal kemudian 2 jam berikutnya dilakukan pemeriksaan pada pukul 04.10 didaptkan hasil ibu pembukaan 10 cm (fase deselerasi) yang mana dicapai dalam 2 jam dari pemeriksaan terakhir. Hal ini terjadi karena aktivitas ibu selama kehamilan dan selama proses persalinan dengan his yang adekuat, portio tipis, mobilisasi ibu baik dimana ibu berjalan-jalan, bermain birth ball, tidur dalam posisi miring dari pembukaan 4 cm sampai pembukaan lengkap. Dapat ditarik kesimpulan tidak ada perbedaan antara teori dan praktik pada kala I ini. Dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada kala II-kala IV di kasus yang ditemukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulismemberikan saran kepada:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan tenaga Kesehatan dapat terus menerapkan pelayanan dan meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawab dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan mahasiswa bidan harus menerapkan tindakan sesuai dengan APN agar menghindari terjadinya komplikasi yang terjadi pada persalinan.

Komonkes Poltekkes Bengkulu

3. Bagi Masyarakat

   Diharapkan bagi masyarakat untuk rutin melakukan pemeriksaan selama kehamilan hingga menjelang persalinan secara teratur agar dapat mendeteksi komplikasi-komplikasi yang mungkin terjadi pada saat bersaln terutama partus lama.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu